

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Kesimpulan yang diperoleh berdasarkan hasil penelitian mengenai pengetahuan ibu terhadap kesehatan gigi anak di Kabupaten Garut, bahwa ibu menunjukkan pengetahuan dengan taraf sedang. Berikut merupakan kesimpulan dari hasil penelitian :

- 1) Kedua informan yaitu ibu memiliki pengetahuan jenis permasalahan gigi yang terjadi pada anak serta menjelaskan proses terjadinya permasalahan tersebut. Jenis permasalahan yang diketahui antara lain, gigi sensitif yang disebabkan oleh faktor makanan, gigi berlubang yang disebabkan oleh mengkonsumsi makanan manis secara berlebihan, karang gigi yang disebabkan sisa makanan yang menempel pada gigi menjadi plak serta, bau mulut karena terdapat gigi yang berlubang.
- 2) Faktor penyebab permasalahan gigi yang informan ketahui antara lain, faktor mengkonsumsi makanan manis yang berlebihan sehingga menyebabkan terjadinya pengendapan menjadi kuman, tidak menggosok gigi secara rutin yaitu sebelum tidur, kuman yang mengikis gigi, faktor kebiasaan anak yang tidak baik, kurang memahami kesehatan gigi serta kurang mengkonsumsi makanan bernutrisi
- 3) Kedua informan memiliki pengetahuan serta penjelasan yang berbeda terhadap dampak permasalahan gigi yaitu, permasalahan gigi berdampak pada nafsu makan yang berkurang sehingga mengakibatkan terjadinya maag, kepala pusing, sesak nafas dan sakit perut. Informan lain memiliki pengetahuan bahwa dampak dari permasalahan gigi yaitu, nafsu makan berkurang sehingga nutrisi yang masuk ke dalam tubuh kurang. Dampak dari permasalahan gigi

dapat mengakibatkan anak mudah menangis serta konsentrasi anak terganggu karena merasakan sakit

- 4) Dalam penelitian ini, informan memiliki pengetahuan yang baik dalam mengatasi permasalahan gigi pada anak yaitu, membiasakan anak untuk menggosok gigi agar mengurangi rasa sakit, melakukan pemeriksaan ke dokter gigi maupun puskesmas, menjaga pola makan anak, memberikan obat spray dan paracetamol sebagai pertolongan pertama, serta memberikan contoh cara menggosok gigi dengan menggunakan media video seputar kesehatan gigi.
- 5) Cara mencegah munculnya permasalahan gigi pada anak yang informan ketahui adalah penyediaan alat kesehatan gigi berupa sikat gigi, pasta gigi, tusuk gigi, obat kumur serta obat spray untuk gigi. Kemudian, dilakukan pergantian alat kesehatan gigi 1 – 2 bulan sekali dengan melihat kondisi sikat gigi. diberikan contoh serta pembiasaan dalam menggosok gigi sehingga, rutin menggosok gigi 2 kali dalam sehari. Pemilihan pasta gigi serta sikat disesuaikan dengan usia anak serta mengandung foluride. Selanjutnya, pola makan diberikan aturan kepada anak yaitu tidak berlebihan mengkonsumsi makanan manis. Informan mengetahui kunjungan rutin dokter gigi yaitu 6 bulan sekali tetapi, tidak pernah melakukan kunjungan dan tidak memiliki jadwal rutin.

5.2 Implikasi

Adapun implikasi dari penelitian ini, yaitu :

- 1) Bagi peneliti, hasil penelitian yang dilakukan dapat memberikan gambaran mengetahui pengetahuan ibu serta permasalahan dan tindakan yang dilakukan terhadap kesehatan gigi anak di Kabupaten Garut, Desa Sukawening.
- 2) Bagi ibu yang belum mengetahui dampak serius yang diakibatkan dari permasalahan gigi anak serta perawatan yang dianjurkan, menjadi pengetahuan serta wawasan baru terhadap tindakan yang seharusnya dilakukan dalam menjaga kesehatan gigi anak

5.3 Rekomendasi

Berdasarkan hasil kesimpulan penelitian diatas, rekomendasi yang disampaikan, yaitu :

1) Ibu

Ibu merupakan dokter pertama dikeluarga dan orang yang berperan dalam pencegahan permasalahan kesehatan gigi pada anak, diharapkan memiliki pengetahuan yang baik mengenai kesehatan gigi anak serta memandang sama kesehatan gigi dengan kesehatan lainnya. Sehingga, ibu dapat melakukan pencegahan serta penanggulangan yang sesuai tanpa menunggu rasa sakit gigi datang.

2) Peneliti Selanjutnya

Peneli berharap, untuk peneliti selanjutnya lebih mengkaji dan mencari kajian referensi lebih banyak serta menggunakan metode penelitian atau sampel yang berbeda dengan pembahasan yang sama mengenai kesehatan gigi anak usia dini.